



HASIL RAPAT PENGURUS HARIAN, PEMBINA, PENGAWAS YPPH DAN SATGAS. KONSULTASI DENGAN BAPAK PIMPINAN DAN KETUA UMUM DPP HIDAYATULLAH

SENIN, 29 Rajab 1441 H/ 23-03-2020

Menyikapi perkembangan virus corona tingkat internasional, nasional dan regional Kalimantan Timur dan Balikpapan. Memperhatikan intruksi dari pemerintah pusat dan daerah. Surat edaran Walikota Balikpapan terkait status Kondisi Luar Biasa (KLB). Begitu juga Kalimantan Timur secara umum. Belajar dari sejarah nabi, sahabat dan negara-negara yang terkena musibah serupa.

Dengan tetap waspada dan tidak meremehkan, maka Yayasan Hidayatullah Ummul Qura mengambil kebijakan dengan beberapa bidang :

PENDIDIKAN

- a. Pemulangan semua santri secara bertahap, dengan pertimbangan
 - Jadwal UN yang tidak jelas
 - Kondisi logistik yang semakin mahal dan akan langka dikemudian hari
 - Perasaan was-was dari sebagian orang tua santri
 - Santri juga tidak konsentrasi lagi belajar dengan kondisi yang tidak menentu
 - Psikologis pengajar yang kurang kondusif
 - Mengantisipasi *lockdown* total
- b. Guru tidak ada aktivitas berkantor bersama kecuali tertentu dan tidak lama
- c. Madrasah menahan anggaran keuangan untuk cadangan darurat
- d. Mengadakan pembelajaran jarak jauh
- e. Mengadakan setoran hafalan online
- f. Menjalin komunikasi setiap hari kepada wali santri dengan lembar muhasabah
- g. Menjalin komunikasi dengan Diknas dan Kemenag Balikpapan

MASJID

Masjid adalah tempat berkumpul yang paling sering dilakukan dan dalam jumlah banyak. Di Makkah, Madinah, Palestine Mesir sudah menutup masjid untuk shalat berjamaah dari masjid jami' hingga masjid kecil. Di Balikpapan sudah banyak masjid yang ditutup untuk melaksanakan shalat berjamaah dan shalat Jumat.

Maka untuk di masjid ar Riyadh diberlakukan beberapa aturan sesuai dengan kondisi :

- a. Bagi warga dan anak warga yang baru datang dari luar kota tidak boleh shalat di masjid dan harus melakukan karantina mandiri di rumahnya masing-masing selama 14 hari
- b. Warga, anak warga dan santri yang sakit (demam, flue, batuk) dilarang shalat di masjid
- c. Shalat Sunnah bakdiyah Dhuhur dan Isya diharapkan di rumah, kecuali ada keperluan
- d. Muhadharah santri bakda Dhuhur dan Ashar ditiadakan

- e. Jamaah harus membawa alas (Sajadah) masing-masing
- f. Shalat berjamaah tidak merapat dalam menyusun shof
- g. Kemudian jika ada kondisi DARURAT
 - **Tahap Darurat pertama** :
Seluruh warga yang tinggal di luar kampus dan tamu, wajib disemprot setiap akan shalat di masjid ar Riyadh.
 - **Tahap Darurat Kedua** :
Seluruh warga yang tinggal di luar kampus dan tamu tidak boleh shalat di masjid ar Riyadh. Kemudian seluruh warga di dalam kampus yang berusia 50 tahun ke atas juga dilarang shalat di masjid. Sehingga akan dibentuk pengurus DKM baru,
 - **Tahap Darurat Ketiga** :
Seluruh warga dan santri dilarang shalat di masjid ar Riyadh. Adzan tetap dikumandangkan dan shalat berjamaah oleh 3 orang yang ditunjuk

KEAMANAN

- a. Petugas keamanan lebih ketat dalam seleksi tamu masuk dan warga yang keluar masuk
- b. Direkrut relawan untuk personel keamanan
- c. Ribath ditiadakan, satrol tetap
- d. Melengkapi alat-alat dan bahan-bahan kesehatan (thermometer, masker dan antiseptic)
- e. Menjalin komunikasi dengan Kapolsek, Binmas, Kelurahan, Puskesmas
- f. Kemudian dalam kondisi DARURAT
 - **Kondisi DARURAT pertama** :
Warga, anak warga dan tamu yang keluar kampus wajib disemprot
 - **Kondisi DARURAT kedua** :
Warga, anak warga dan tamu tidak boleh keluar kampus kecuali belanja kebutuhan pokok dan ke rumah sakit
 - **Kondisi DARURAT ketiga** :
Tidak boleh ada lagi warga, anak warga dan tamu yang keluar masuk kampus

SOSIAL

- a. Tidak ada lagi aktifitas **salam-salaman** dan *cipika-cipiki*
- b. Tidak ada pertemuan halaqah bapak-bapak, ibu-ibu di rumah-rumah
- c. Pengajian ibu-ibu bakda jumat ditunda dulu
- d. Tidak menerima tamu dari luar daerah kecuali mendesak

EKONOMI

- a. Secara pribadi, setiap keluarga menyiapkan ketahanan pangan masing-masing berdasarkan kebutuhan dan kemampuannya masing-masing
- b. Seluruh warga memenuhi kebutuhannya dengan belanja di Sakinah Mart dan Pasar Madani
- c. Mengamankan tabungannya yang tersimpan di Bank
- d. Sakinah Mart dan Pasar Madani menyiapkan kebutuhan pokok yang mendesak untuk warga
- e. Satgas ekonomi segera menanam tanaman yang cepat panen untuk tiga bulan ke depan (jagung, uni, talas, singkong)

- f. Tidak boleh ada aktivitas memancing di empang besar
- g. Menjalin komunikasi dengan pemerintah terkait ketersediaan pangan warga

PRIBADI DAN KELUARGA

- MENGIKUTI TERUS PERKEMBANGAN DAN EDUKASI ANGGOTA KELUARGA
- MENGUATKAN AMALAN GNH (GERAKAN NAWAFIL HIDAYATULLAH)
- JAGA JARAK
- HINDARI KERUMUNAN
- DI RUMAH SAJA
- JAGA STAMINA DAN ISTIRAHAT (TIDUR) CUKUP
- SERING BERJEMUR DI BAWAH SINAR MATAHARI
- SERING MINUM PANAS ATAU HANGAT (KOPI, SUSU, THE , JAHE)
- SERING MANDI BESAR DAN MENCUCI BAJU JIKA DARI LUAR RUMAH DALAM WAKTU LAMA

**DEMIKIAN PENYAMPAIAN INI DIBUAT UNTUK DITAATI DAN DITINDAK
LANJUTI**

Balikpapan, 29 Rajab 1441H

H. Hamzah Akbar, S.Sos

Ketua